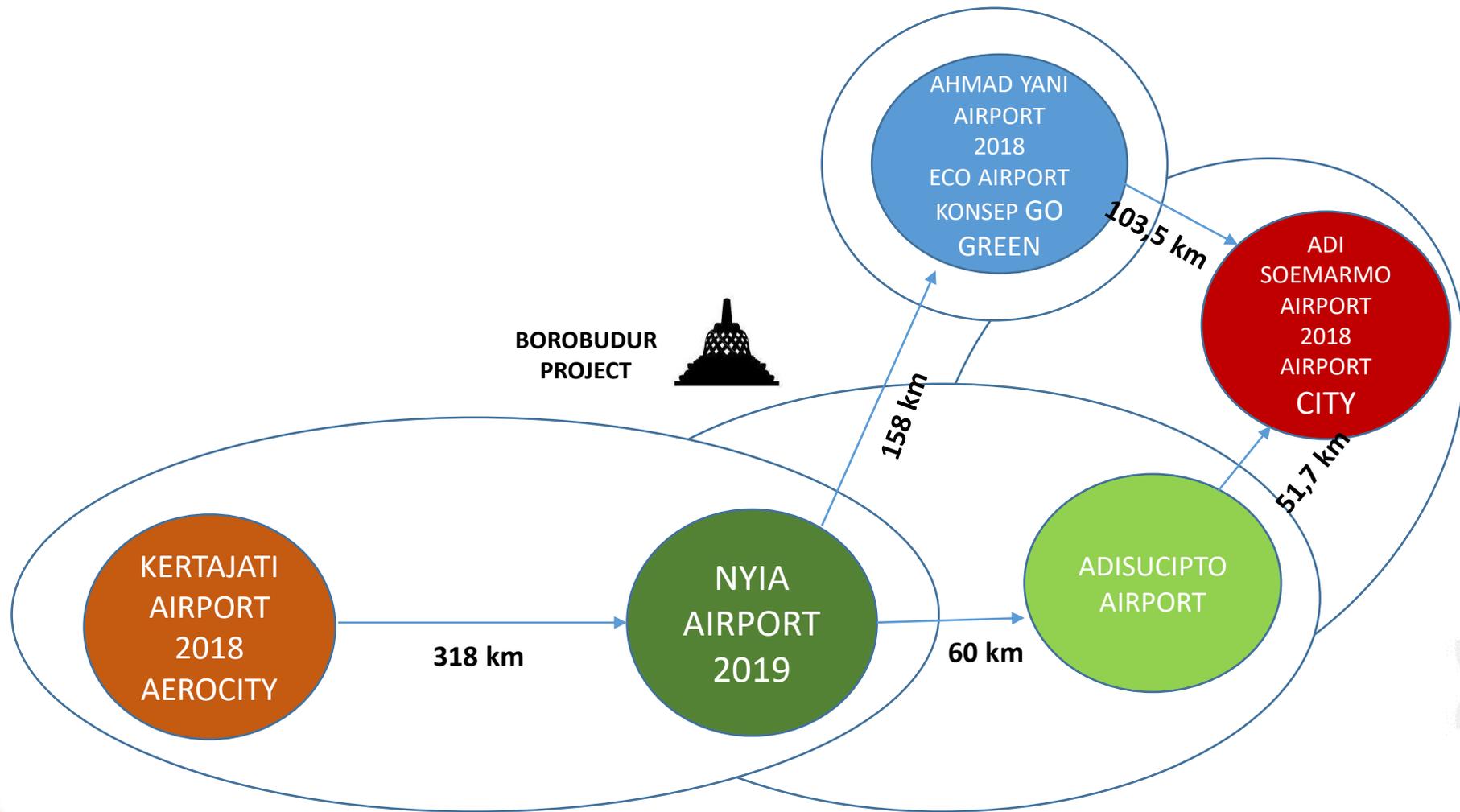




# ***“Menangkap Peluang Bisnis & Ekonomi Bandara Baru Yogyakarta”***

***Oleh :  
Robby Kusumaharta***

***Hotel University Club UGM, 29 Agustus 2017***



## *A. Latar Belakang*

- Menyongsong “Abad Samudera Hindia” untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja.
- Perubahan paradigma perdagangan global akhir-akhir ini dan potensi sektor kreatif di negara-negara lain
- Berlakunya AFTA dan perjanjian bilateral lainnya ➡ adanya peluang dan tantangan.
- 2019 dilaksanakannya PEMILU (Potensi adanya perubahan arah kebijakan).
- 2019 – 2020 airport baru ➡ adanya percepatan dinamika ekonomi DIY.
- Proyek nasional kawasan Borobudur (Joglosemar).
- Meningkatnya konektivitas pelayanan perdagangan domestik (infrastruktur tahun 2020 kedepan).
- Kepentingan pembatasan barang-barang import (Proteksi Pasar Domestik) yang tidak melanggar kesepakatan global.

- ▶ Perkembangan perdagangan E-Commerce yang sangat cepat, diproyeksikan di Indonesia mencapai 25 Milyar dalam waktu pendek ini.

## ***B. Sektor Perdagangan Lokal***

- ▶ Retail/eceran → tata niaga dan tata ruang yang diprioritaskan pada pelaku usaha UKM.
- ▶ Revitalisasi pasar tradisional → pengelolaan secara profesional (24 jam) dan memenuhi standar kesehatan dan keamanan konsumen.
- ▶ Pusat kulakan (Whole Sale) perlu diselenggarakan dengan skala yang lebih besar dengan jangkauan pelayanan sampai Jawa Tengah bagian selatan.
- ▶ Kebijakan untuk penguatan koperasi (Perda Koperasi).
- ▶ Perdagangan berjangka/Produk Pertanian perlu ditingkatkan kegiatannya.

## *C. Perdagangan Internasional*

- ▶ Dibentuk badan kuasi (pemerintah dan swasta) untuk Pusat Logistik Berikat (PLB) yang sekaligus sebagai Trading House produk-produk UKM ekspor.
- ▶ Membangun exhibition hall minimum seluas 5000 M2 dengan standar internasional untuk keperluan MICE.
- ▶ Kawasan industri merupakan solusi tercepat untuk mendorong industri-industri yang menyerap tenaga kerja, oleh sebab itu inisiator harus didukung bahkan kalo perlu diberikan insentif yang jelas.
- ▶ Inisiasi kawasan industri produk halal.
- ▶ Perlu dibentuk pusat study daya saing bekerjasama dengan lembaga pendidikan.
- ▶ Perlu dibuat roadmap E-Commerce di DIY

- ▶ Lembaga penjaminan kredit UKM yang harus direalisasi
- ▶ Pemerintah mengambil inisiasi dan mendukung pameran produk berskala internasional minimal 5 kali dalam setahun, antara lain disektor kerajinan/batik/furniture/perhiasan/peralatan pendidikan dan rumah sakit serta halal produk/food.
- ▶ Pemerintah memberi apresiasi secara reguler dengan memberikan “Jogja Istimewa Export Awards”
- ▶ Membangun Bisnis & HRD Center yang terdiri dari :
  - a. Pusat sertifikasi dan uji kompetensi yang berskala internasional.
  - b. Ruang pameran/display produk ekspor.
  - c. Ruang pelatihan-pelatihan
  - d. Pendaftaran hak paten dan intelektual (HAKI).
  - e. Pusat penterjemahan asing yang terdaftar.

f. kantor perwakilan agen pembelian luar negeri.

g. kantor jasa-jasa pendukung Bisnis seperti auditor, bank asuransi, surveyor dan sebagainya.

▶ Membangun minimal 100 brand lokal DIY untuk pemasaran global.

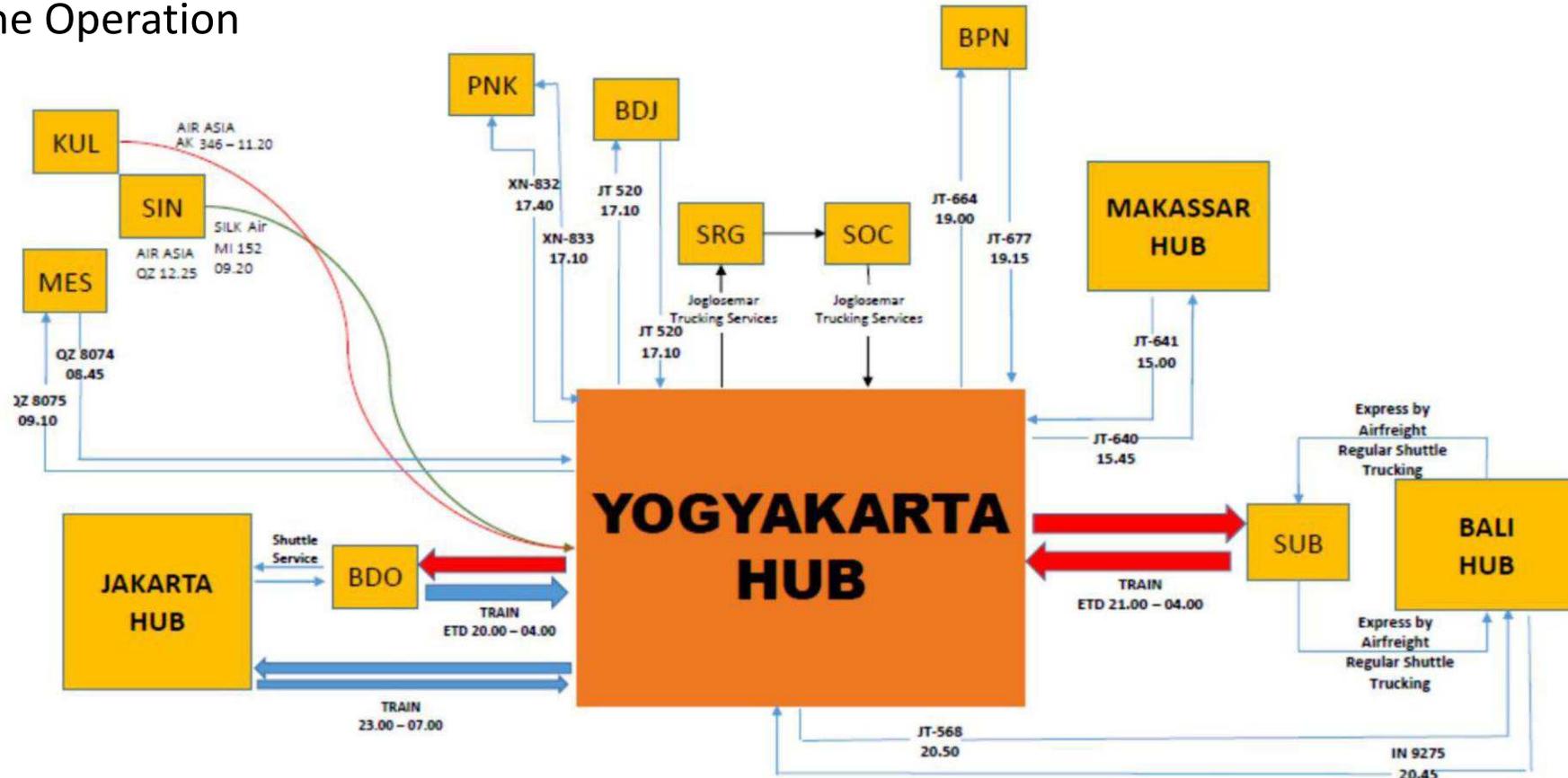


## *E. Ekonomi Kreatif*

- ▶ Dalam 6 (enam) sektor ekonomi Badan Ekonomi Kreatif Indonesia akan fokus pada 6 (enam) sektor yaitu Kuliner, Kriya, Fashion, Film Aplikasi, pengembangan game dan musik menjadi bidang unggulan.
- ▶ Perlu disusun roadmap ekonomi kreatif DIY dari 2018-2020  
Dari 16 (enam belas) sektor tersebut, maka DIY harus membuat program unggulan atau prioritas.
- ▶ Perlu dibangun design creative center seperti yang diselenggarakan Thailand, Korea.
- ▶ Dalam ekonomi kreatif DIY akan banyak mengeksplorasi dari kebudayaan, maka tentunya dapat dikoneksikan dengan program yang dapat ditampung dari dukungan Dana Istimewa (Danais).  
Sejak saat kreasi, produksi, distribusi, pemasaran kepada konsumen hingga konservasinya.
- ▶ Fasilitas/Jaringan Internet dengan kualitas terbaik harus tersedia di seluruh DIY (Digital City).

# E-Commerce Cross Border

Pengembangan Gateway di bandara Adisucipto Yogyakarta/ NYIA yang akan datang untuk melayani barang kiriman E-Commerce ekspor dan impor termasuk Long Haul, Last Mile Delivery, dan Cargo Airline Operation



# ROBBY KUSUMAHARTA

Export Import – Manufacturer - Logistic

- Ketua Dewan Penasehat Kadin DIY
- Ketua Dewan Pembina Apindo DIY
- Ketua Dewan Penasehat API DIY
- Anggota Dewan Kebudayaan DIY
- Ketua BP2JKY (Badan Pengembangan Perdagangan dan Jasa Keuangan Yogyakarta)
- Koordinator FKJP DIY (Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan)

Email : [erkaha@gmail.com](mailto:erkaha@gmail.com)

Mobile : +62 81 668 0181, +62 81 129 2999